

ISSN : 2580-3220, E-ISSN : 2580-4588
J. Mandiri., Vol. 4, No. 2, Desember 2020 (150 - 159)
©2018 Lembaga Kajian Demokrasi
dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
DOI : <https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i2.134>

**Pengaruh Pemahaman Sistem Keuangan dan Pengawasan Kinerja
Terhadap Fungsi Keuangan
(Studi Kasus Universitas Pamulang)**

Alvin Praditya

Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
dosen02164@unpam.ac.id

Wahyu Andri Wibowo

Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
wahyuandri.wibowo@yahoo.com

Laura Komala

Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
dosen01013@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman sistem keuangan dan pengawasan kinerja terhadap fungsi keuangan pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif analisis. Maka dilakukan pengujian statistik untuk mengukur seberapa besar pengaruh di antara variabel-variabel yang diteliti dan proses perhitungan statistics. Sedangkan populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 dan semua anggota populasi dijadikan sampel untuk penentuan responden, teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Pengaruh secara simultan antara Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai R Square= 0,249 dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y) sebesar 24,9% dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis menunjukkan nilai $F_{hitung} 4,982 > F_{tabel} 3,32$ atau probabilitas Sig 0,014 < 0,05 maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya signifikan dengan demikian hipotesis yang diajukan berpengaruh secara bersama-sama antara Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y) pada Yayasan Sasmita Universitas Jaya Pamulang.

Kata Kunci : Fungsi Keuangan, Pengawasan Kinerja, Pemahaman Sistem Keuangan

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of understanding the financial system and monitoring performance on financial functions at the Sasmita Jaya Foundation, Pamulang University. The method used in this research is quantitative descriptive. Analysis, then statistical testing is carried out to measure how much influence the variables under study and the statistical calculation process. While The population in this study was 33 and all members of the population were sampled for respondent determination. The sampling technique used saturated sampling. The simultaneous influence between financial system understanding (X_1) and performance monitoring (X_2) on financial functions (Y). This is evidenced by the value of R Square = 0.249, it can be concluded that, understanding the financial system (X_1) and performance supervision (X_2) on financial functions (Y) is 24.9% and the remaining 75.1% is influenced by other factors. Hypothesis test

shows the value of $F_{count} 4.982 > F_{table} 3.32$ or probability sig $0.014 < 0.05$ then H_{01} is rejected and H_{a1} is accepted, meaning it is significant, thus the proposed hypothesis determines that there is a simultan influence between the understanding of the financial system (X_1) and performance supervision (X_2) on financial functions (Y) at the Sasmita Jaya Foundation, Pamulang University.

Keywords : Financial Function, Performance Monitoring, Understanding of the Financial System

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, sistem informasi keuangan atau SIA (sistem informasi akuntansi) juga mengalami perkembangan. Di beberapa perusahaan, SIA dapat membantu pekerjaan dengan cepat dan efisien. Selain itu fungsi SIA juga dapat mempermudah pekerjaan seperti menghemat waktu dan mempercepat proses pekerjaan. Hal ini tentu sangat menguntungkan perusahaan dalam mengembangkan bisnis agar tercipta manajemen yang baik.

Suatu perusahaan dalam mengelola keuangan, selain dibutuhkan tenaga yang berkompeten diperlukan juga sistem manajemen yang baik. Jogiyanto (2010:2) mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Kemampuan untuk mengelola uang dan keuangan secara efektif menjadi semakin penting. Tidak hanya untuk para profesional di sektor investasi dan perbankan, namun juga bagi setiap orang yang bertanggung jawab dalam mengelola urusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini termasuk dalam istilah literasi keuangan (C. Aprea *et al.*, 2016:1). Literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang ada, namun juga sikap dan perilaku akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. (OJK, 2017).

Pada hakikatnya kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, Perlu mempelajari dan

menggalinya agar lebih terampil. Keterampilan merupakan ilmu yang sudah melekat di dalam diri setiap manusia yang perlu dipelajari dan dikaji secara mendalam guna mengembangkan keterampilan yang sudah dimiliki.

Palameta *et.al*, (2016) mendefinisikan keterampilan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan mengenai keuangan membuat seseorang mampu dalam mengambil keputusan yang masuk akal dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonominya. (Kurihara, 2013).

Dengan pengelolaan keuangan yang tepat di mana tentunya juga ditunjang oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupannya diharapkan dapat meningkat. Hal ini berlaku untuk setiap penghasilan, karena bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat, finansial akan sulit dicapai. (Awais *et al*, 2016).

Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu. Sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik *well literate* maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Istilah melek finansial mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkan membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan (Sinha & Gupta, 2013:67). Melek keuangan mengacu pada kemampuan untuk menilai informasi dan mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang. (Ramachandran, 2011:2).

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Askan Tusikal (2008) di mana hasilnya yaitu variabel pengawasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja unit satuan kerja pemerintah daerah pe-

gawai DPPKAD Se Ekskarisidenan Surakarta. Variabel pengelolaan sistem akuntansi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja unit satuan kerja pemerintah daerah pegawai DPPKAD Se Ekskarisidenan Surakarta. Variabel pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja unit satuan kerja pemerintah daerah pegawai DPPKAD Se Ekskarisidenan Surakarta.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman sistem keuangan dan pengawasan kinerja terhadap fungsi keuangan pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang. Berdasarkan keingintahuan masyarakat, peneliti ingin mengetahui bagaimana dengan sistem pengelolaan keuangan di Universitas Pamulang. Karena banyak masyarakat yang ingin mengetahui mengapa dengan pembayaran yang sangat murah dan terjangkau tetapi selalu dapat membangun gedung baru di wilayah Pamulang.

Menurut Manullang (2006:177), pengawasan dilakukan oleh atasan dari tugas yang bersangkutan. Karena itu pengawasan seperti ini disebut juga pengawasan *vertical* atau formal karena yang melakukan pengawasan ini orang-orang yang berwenang. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2014:138), pengawasan didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung visi dan misi suatu organisasi. Oleh karena itu pengawasan merupakan komponen penting agar dapat mendukung visi dan misi suatu organisasi atau perusahaan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muthi, Risla, (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan intern dan pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah mempengaruhi kinerja instansi pemerintah daerah secara positif dan signifikan.

Sartono (2011:50), menjelaskan bahwa istilah manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Pelaksanaan dari

manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Maka dari itu manajer keuangan selain bertindak sebagai pengawas tetapi juga berperan penting juga dalam mengelola keuangan secara efisien.

Menurut Irham Fahmi (2016:2), manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Sedangkan menurut Musthafa (2017:3), manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Achmad Faisal Daulay, Muhammad Arfan, Hasan Basri (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran, akuntabilitas keuangan, dan pengawasan intern secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan SKPD Kota Lhokseumawe.

METODE

Adapun tempat penelitian yaitu Universitas Pamulang yang merupakan bagian dari Yayasan Sasmita Jaya. Ini menjadi objek yang dipilih oleh peneliti di mana yang menjadi subjek penelitiannya adalah tenaga kependidikan.

Kemudian jenis penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2016: 21), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Lebih lanjut Sugiyono (2012: 44) menjelaskan, dengan penelitian asosiatif maka dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa

hubungan atau tingkat pengaruh variabel bebas (kualitas produk dan harga) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).

Sementara itu populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekadar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah tenaga kependidikan di Universitas Pamulang yaitu sebanyak 33 orang. Kemudian peneliti membuat rancangan analisis data dengan menggunakan program Ms. Excel dan analisis statistik menggunakan program SPSS 21.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan berkarakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2012:81). Sementara itu menurut Arikunto (2013: 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian ini mengambil teknik pengambilan sampel yang berfokus pada teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2010:12), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 33 orang.

Adapun analisis data dan uji hipotesis dilakukan dengan melalui rancangan analisis yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokoreasi, dan uji heteroskedastisi. Terakhir, uji regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, yaitu uji regresi linier sederhana (uji statistik (t)), uji regresi linier berganda (uji f, serentak/simultan) dengan analisis *analysis of varian* (anova), dan uji koefisien determinasi.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Uji Reliabilitas Variabel

Pemahaman Sistem Keuangan (X_1)

Berikut hasil *output software* SPSS 21 uji reliabilitas *scronbach's Alpha*:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	10

Sumber : Data hasil olahan SPSS 21

Uji Reliabilitas Variabel

Pengawasan Kinerja (X_2)

Berikut hasil *output software* SPSS 21 uji reliabilitas *cronbach's Alpha*:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	10

Sumber : Data hasil olahan SPSS 21

Uji Reliabilitas Variabel Fungsi Keuangan (Y)

Berikut hasil *output software* SPSS 21 uji reliabilitas *cronbach's Alpha*:

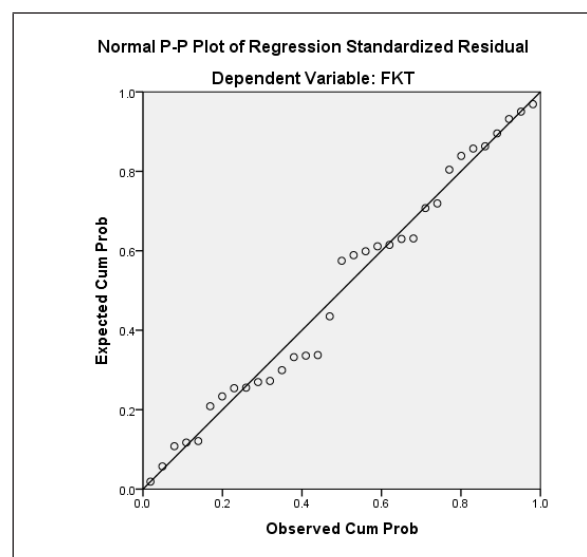
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	10

Sumber : Data hasil olahan SPSS 21

Uji Asumsi Klasik

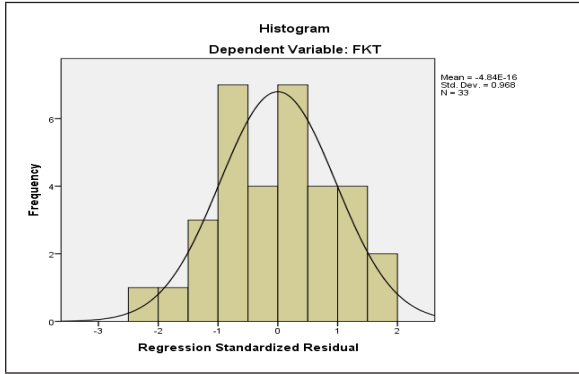
Uji Normalitas

Hasil *output* uji normalitas grafik *P-Plot* adalah sebagai berikut:



Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 21

Hasil *output* uji normalitas grafik Histogram adalah sebagai berikut:



Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 21

Hasil *output* uji normalitas grafik *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

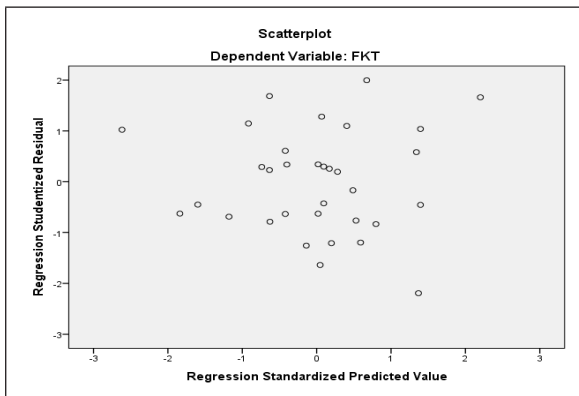
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.08162488
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.709
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 21

Dari hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* di atas, diperoleh besarnya nilai *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,702 dan nilai Sig 0,709. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Berikut hasil *output* SPSS 21 uji Heterokedastisitas:



Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 21

Uji Multikolinieritas

Berikut hasil *output* SPSS 21 pengujian multikolinieritas:

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.154	6.909		2.628	.013		
	PSKT	.308	.166	.346	1.850	.074	.714	1.401
	PKT	.243	.207	.219	1.172	.250	.714	1.401

a. Dependent Variable: FKT

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 21

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa, dari masing-masing variabel nilai *tolerance* dan VIF, terlihat tidak ada nilai toleransi di bawah 0,10. Begitu pula dengan nilai VIF tidak ada yang di atas 10. Dengan menggunakan parameter ini, tidak terbukti terjadi multikolinieritas.

Uji Regresi Linear

Analisis Regresi Linear Sederhana Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) Terhadap Fungsi Keuangan (Y).

Hasil *output* regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$ antara Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) Terhadap Fungsi Keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23.508	5.214		4.509	.000
	PSKT	.412	.141	.464	2.914	.007

a. Dependent Variable: FKT

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel *output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$ adalah $Y = 23,508 + 0,412(X_1)$.

Hasil *output* regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$ antara Pengawasan Kinerja (X_2) Terhadap Fungsi Keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	[Constant]	21.652	6.900		3.138	.004
	PKT	.448	.182	.405	2.464	.020

a. Dependent Variable: FKT

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel *output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$ adalah $Y = 21,652 + 0,448(X_2)$.

Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) Terhadap Fungsi Keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	[Constant]	18.154	6.909		2.628	.013		
	PSKT	.308	.166	.346	1.850	.074	.714	1.401
	PKT	.243	.207	.219	1.172	.250	.714	1.401

a. Dependent Variable: FKT

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel *output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_{1x1} + b_{2x2}$ adalah $Y = 18,154 + 0,308 (X_1) + 0,243 (X_2)$. Persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) Terhadap Fungsi Keuangan (Y).

Analisis Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Hasil *output* uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	[Constant]	23.508	5.214		4.509	.000
	PSKT	.412	.141	.464	2.914	.007

a. Dependent Variable: FKT

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 21

Nilai t_{hitung} variabel Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) terhadap Fungsi Keuangan (Y)

sebesar $t_{hitung} 4,509 > t_{tabel} 1,69552$ atau nilai Sig $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) terhadap Fungsi Keuangan (Y).

Hasil *output* uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	[Constant]	21.652	6.900		3.138	.004
	PKT	.448	.182	.405	2.464	.020

a. Dependent Variable: FKT

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 21

Nilai t_{hitung} variabel Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y) sebesar $t_{hitung} 3,138 > t_{tabel} 1,69552$ atau nilai Sig $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y).

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177.073	2	88.536	4.982	.014 ^b
	Residual	533.109	30	17.770		
	Total	710.182	32			

a. Dependent Variable: FKT

b. Predictors: [Constant], PKT, PSKT

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 21

Melihat tabel *output* di atas dapat dijelaskan bahwa, $F_{hitung} 4,982 > F_{tabel} 3,32$ atau probabilitas Sig $0,014 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima artinya signifikan dengan demikian hipotesis yang diajukan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat diungkapkan pembahasan Pengaruh Pemahaman Sistem Keuangan dan Pengawasan Kinerja Terhadap Fungsi Keuangan sebagai beri-

kut:

1. Pengaruh Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) Terhadap Fungsi Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil statistik dapat diketahui bahwa pengaruh pemahaman sistem keuangan terhadap fungsi keuangan sebesar 0,215. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) memberikan kontribusi terhadap Fungsi Keuangan (Y) sebesar 21,5% dan sisanya 78,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} 4,509 > t_{tabel} 1,69552$ atau nilai $Sig 0,007 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) terhadap Fungsi Keuangan (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan diteliti oleh Asri Eka Ratih (2012) dengan judul: "Pengaruh pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, penata usahaan keuangan daerah, dan pengelolaan barang milik daerah terhadap Kinerja SKPD pada Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, penatausahaan keuangan daerah, dan pengelolaan barang milik daerah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja SKPD. Sedangkan secara parsial penatausahaan keuangan daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SKPD.

2. Pengaruh Pengawasan Kinerja Terhadap Fungsi Keuangan

Berdasarkan hasil statistik dapat diketahui bahwa pengaruh pengawasan kinerja terhadap fungsi keuangan sebesar 0,249. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pengawasan Kinerja (X_2) memberikan kontribusi terhadap Fungsi Keuangan (Y) sebesar 24,9%. Sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} variabel Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y) sebesar $t_{hitung} 3,138 > t_{tabel} 1,69552$ atau nilai $Sig 0,020 < 0,05$ maka H_0

ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan diteliti oleh Muthi, Risla, (2012) dengan judul: "Pengaruh Pengawasan Intern Dan Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengawasan Intern dan Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah mempengaruhi Kinerja Instansi Pemerintah Daerah secara positif dan signifikan.

3. Pengaruh Pemahaman Sistem Keuangan Dan Pengawasan Kinerja Terhadap Fungsi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y) Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang. Hal ini dibuktikan berdasarkan tabel *output* di atas, di mana persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_{1x1} + b_{2x2}$ adalah $Y = 18,154 + 0,308 (X_1) + 0,243 (X_2)$. Persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y).

Konstanta $a = 18,154$ menunjukkan bahwa nilai Fungsi Keuangan (Y) saat ini diasumsikan bernilai 18,154 satuan dengan asumsi variabel Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) bernilai tetap. Konstanta $b_{1x1} = 0,308$ menunjukkan bahwa, jika terdapat kenaikan satu satuan pada variabel Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) maka nilai Fungsi Keuangan (Y) akan bertambah sebesar 0,308 satuan. Konstanta $b_{2x2} = 0,243$ menunjukkan bahwa, jika terdapat kenaikan satu satuan pada va-

riabel Pengawasan Kinerja (X_2) maka nilai Fungsi Keuangan (Y) akan bertambah sebesar 0,243 satuan. Nilai korelasi $R = 0,499$ artinya Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) memiliki tingkat hubungan sedang terhadap Fungsi Keuangan (Y).

Nilai R Square = 0,249, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) memberikan kontribusi terhadap Fungsi Keuangan (Y) sebesar 24,9% dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis menunjukkan nilai $F_{hitung} 4,982 > F_{tabel} 3,32$ atau probabilitas $Sig 0,014 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan menetapkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) terhadap Fungsi Keuangan (Y), Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y) serta Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y) Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_{1x1} + b_{2x2}$ adalah $Y = 18,154 + 0,308 (X_1) + 0,243 (X_2)$. Uji hipotesis menunjukkan nilai $F_{hitung} 4,982 > F_{tabel} 3,32$ atau probabilitas $Sig 0,014 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima artinya signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan menetapkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Pemahaman Sistem Keuangan (X_1) dan Pengawasan Kinerja (X_2) terhadap Fungsi Keuangan (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Faisal Daulay, M. Arfan, Hasan B. (2015). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Akuntabilitas Keuangan dan Pengawasan Intern Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Administrasi Akuntansi*, 4(3), 39-48.
- Abdullah, Syukriy. Nadirsyah. Kuasa. (2016). Pengaruh Kompetensi Pejabat Pengelola Keuangan, Regulasi, Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Simeulue. *Jurnal Magister Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala* Vol. 5 No. 2.
- Agus Sartono. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Alqodri, Muhammad. (2015). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan, Pengawasan, dan Penyajian Laporan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah. *JOM. FEKON* Vol. 2 No. 2.
- Apra, C., Wuttke, E., & Greimel-fuhrmann, GDP (2016). *International Handbook of Financial Literacy*. <https://doi.org/10.1007/978-981-10-0360-8>
- Awais, M., Laber, F., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79. Retrieved from <http://www.econjournals.com>
- Bambang Riyanto. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi. Keempat. BPFE-Yogyakarta
- Diana Nova L., David Paul, Ventje Ilat. (2017). Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Kota Kotamobagu. *Jurnal Accountability* Volume 06 Nomor 01.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- F Yanti, Hasan Basri, M. Arfan. (2015). Pengaruh Pemahaman atas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Pengawas Fungsional Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

- Daerah. *Jurnal Administrasi Akuntansi*. 4(4), 1-10.
- Hanafiah, Rizky Rasmana. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengawasan Intern terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 5, Nomor 4, ISSN 2302-0164.
- Humaira. (2018). Iklima dan Sagoro, Endra Murti. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Yogyakarta: *Jurnal Nominal*, Vol. 7, No. 1.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170>.
- Iga, M., dan Ida B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Volume 7 Nomor 7.
- Kurihara, Y. (2013). Does Financial Skill Promote Economic Growth? *International Journal Of Humanities And Social Science*, 3(8), 92 - 97.
- Lusardi, A., O. S. Mitchell, and V. Curto. (2010). Financial literacy among the young. *Journal of Consumer Affairs* 44 (2): 358-380.
- M. Manullang. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit UGM PRESS. Karanggayam CT VIII, Depok, Sleman.
- Mendari dan Kewal. (2013). Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*, 9 (2), 130-140.
- Mega Widiawati. (2020). Pengaruh Literasi Keiangan, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Prisma* Volume 01 Nomor 01, 97-108.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. (2013). *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nababan, D., dan Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1 - 16.
- N Putra, Erlina, dan Tapi Anda Sari. (2016). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Pengawasan Sebagai Variable Moderating Pada Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi*, 19(4), 166-174.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Revisit 2017). 03 Nopember 2020. www.ojk.go.id
- Palameta, B., & et. al. (2016). The Link Beetwen Financial Confidence and Financial Outcomes Among Working-Aged Canadians. *The Social Research and Demonstration Corporation* (SDRC).
- P.S.Nirmala, P.S Sanju, M Ramachandran. 2011. Determinants of share prices in India. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)* 2 (2): 124-130SCHOLARLINK Reserch Institute Journals (ISSN: 2141-7024).
- Rasyid, R. (2012, September). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Kajian Manajemen Bisnis*. Volume 1, Nomor 2.
- Sakti, Oktana Yudha. (2015). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah di Pemerintah Kabupaten Trenggalek*. Etheses UIN Malang.
- Santoso, S. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Soetiono dan Setiawan. (2018). *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Cetakan ke 1. Depok: Rajawali.
- Siagian, Sondang P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinha, Shubhra Biswas, and Arindam Gupta. "Financial Inclusion and Financial Literacy:

- A Comparative Study in Their Interrelation between Selected Urban and Rural Areas in the State of West Bengal.” *IOSR Journal of Economics and Finance*, 2013, 67 – 72.
- Siregar, Syofian. (2015). *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sarwoto. (2010). *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen, Cetakan keenambelas*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanti, (2016). Pengaruh *Locus of Control* Internal dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. Vol. 4 No.1.